

FRAMING MEDIA MASSA INTERNASIONAL: STUDI KASUS MOTOGP MANDALIKA PADA TAHUN 2022

ABSTRAK

MotoGP merupakan kejuaraan balap motor dunia yang diadakan di setiap musim dengan pergantian sirkuit setiap musimnya. Indonesia pada kesempatan kali ini, mendapat kehormatan untuk kali kedua menjadi tuan rumah pada ajang MotoGP tahun 2022 di Sirkuit Mandalika, dengan diselenggarakannya MotoGP di Indonesia tentu saja ini merupakan momentum menguntungkan bagi Indonesia untuk menunjukkan eksistensi di mata publik internasional. Sayangnya meskipun pihak pemerintah Indonesia telah melakukan yang terbaik untuk keseluruhan diselenggarakannya MotoGP di Indonesia, tidak dapat menjadikan media internasional memberikan respon positif di keseluruhan artikel yang mereka beritakan. Menggunakan teori framing, penemuan ini menemukan bahwa terdapat terdapat faktor yang memengaruhi bagaimana framing berita di media massa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini menemukan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi framing pada pemberitaan MotoGP Mandalika yaitu faktor kategori berita dan faktor kebijakan berita. Kategori berita terbagi menjadi dua yaitu kategori media khusus dan media umum, media khusus akan cenderung memberitakan sebuah isu dengan spesifik dengan bidangnya seperti keadaan saat pertandingan maupun hasil dari pertandingan, sementara media umum akan memberitakan sebuah isu dengan berbagai pandangan atau aspek. Kebijakan berita pada kantor berita terdapat dua klasifikasi yaitu media partner dan media independen dan masing-masing kebijakan tersebut sangat memengaruhi bagaimana media memberitakan isu MotoGP Mandalika 2022.

Kata Kunci: MotoGP, Framing, Media Massa, Mandalika

**INTERNATIONAL MASS MEDIA FRAMING: A CASE STUDY OF THE
MANDALIKA MOTOGP IN 2022**

ABSTRACT

MotoGP is a world motorcycle racing championship held in every season with circuit changes every season. Indonesia on this occasion has the honor to host the 2022 MotoGP event for the second time at the Mandalika Circuit, with the holding of MotoGP in Indonesia, of course, this is a profitable momentum for Indonesia to show its existence in the eyes of the international public. Unfortunately, even though the Indonesian government has done its best for the overall holding of MotoGP in Indonesia, it cannot make the international media give a positive response in all the articles they report. Using framing theory, this finding found that there are factors that influence how news framing in the mass media. This study uses qualitative research methods, in this study found that there are two factors that influence framing in Mandalika MotoGP news, namely news category factors and news policy factors. The news category is divided into two, namely the special media category and general media, special media will tend to report an issue specifically with their field such as the situation during the match or the results of the match, while the general media will report an issue with various views or aspects. There are two classifications of news policies in news agencies, namely media partners and independent media and each of these policies greatly affects how the media reports on the issue of the 2022 Mandalika MotoGP.

Keywords: MotoGP, Framing, Mass Media, Mandalika